

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil MI Al Islam Mijen

Berikut adalah profil lengkap dari Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Mijen Demak.

Nama Madrasah : MI Al Islam Mijen
 NPSN : 60712682
 NSM : 111133210065
 Alamat : Jalan Raya Mijen No.2
 Desa : Mijen
 Kecamatan : Mijen
 Kabupaten : Demak
 Provinsi : Jawa Tengah
 Telp : 0291 4256175
 Email : mialislamijen@yahoo.com
 Kode Pos : 59583
 Akreditasi : A / 2017
 Nama Kepala : Slamet Kunjairi, M.Pd.I
 Madrasah
 Banyak Rombel : 12 kelas
 Banyak Siswa : 311 siswa
 Jumlah Guru : 14 orang
 JumlahTKp : 3 orang

2. Sejarah Singkat MI Al Islam Mijen

Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Mijen Demak merupakan lembaga pendidikan dasar berciri khas pendidikan agama Islam dengan lama belajar 6 tahun. Lembaga ini telah berdiri sejak tahun 1957. Sesuai dengan surat keputusan Kantor Wilayah Departemen Agama nomor: LK/3.c/328/PGM.MI/1978 tentang pendirian dan ijin operasional madrasah, pada tanggal 2 Januari 1978, Kepala MI Al Islam yang pertama adalah Ustadz Amnan yang sekaligus Ketua Yayasan Perguruan Al Islam Cabang Mijen Demak karena MI Al Islam Mijen Demak berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Al Islam Surakarta, madrasah ini menempati tanah bekas pemakaman umum yang sudah

tidak dipergunakan dan menempati bangunan ruang kelas yang sangat sederhana dengan banyak keterbatasan.

3. Visi MI Al Islam Mijen

Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Mijen Demak adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam pada perumusan visi madrasah dengan pertimbangan keinginan orang tua peserta didik, peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Mijen Demak juga berupaya merespon perkembangan dan tantangan internal dan eksternal madrasah, serta menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi; perkembangan informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Untuk itu Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Mijen Demak ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu : *“Unggul dalam prestasi, berakhlaqulkarimah, disiplin dan peduli”*.

4. Misi MI Al Islam Mijen

Adapun untuk mencapai visi tersebut di atas MI Al Islam Mijen Demak mempunyai misi sebagai berikut⁷³:

- a. Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan PAIKEM yang dapat menumbuhkembangkan potensi peserta didik secara maksimal dengan landasan akhlaqul karimah, disiplin, dan peduli.
- b. Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang berakhlaqulkarimah, disiplin, dan peduli.
- c. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam serta

⁷³Data Dokumentasi, *Visi dan Misi MI Al Islam Mijen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021*, dikutip tanggal 8 Oktober 2020

- mengembangkan pembiasaan yang berakhlakul karimah, disiplin, serta peduli.
- d. Menumbuhkan serta mengembangkan pembiasaan berakhlakul karimah, disiplin, serta peduli di lingkungan madrasah.
 - e. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai akhlakul karimah, disiplin, dan peduli
 - f. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik dengan landasan nilai akhlakul karimah, disiplin, dan peduli
 - g. Melaksanakan Pembelajaran yang ramah lingkungan secara integratif di dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler dengan landasan nilai akhlakul karimah, disiplin, dan peduli.
 - h. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah dengan landasan nilai akhlakul karimah, disiplin, dan peduli.

5. Tujuan MI Al Islam Mijen

Supaya meraih visi serta misi diatas MI Al Islam Mijen Demak merumuskan tujuan jangka pendek ditahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

- a. Rata-rata ujian tiga Mata Pelajaran (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA) mencapai nilai minimal 70,0 dan nilai ujian Mata Pelajaranlainnya 75,00.
- b. Lulusan madrasah hafal minimal juz 30, dapat memimpin sholat berjama'ah, dan terampil mengoperasikan komputer minimal word dan excel.
- c. Madrasah berhasil menjadi juara dalam lomba akademik dan non akademik di tingkat Kabupaten.
- d. Peserta didik memiliki kompetensi dan konsistensi dalam mengamalkan ajaran agama Islam dengan

disiplin: sholat dengan benar, tertib serta khusyuk; gemar, fasih, juga tartil membaca al Qur'an, sadar beramal, serta berakhlak mulia.

- e. Siswa telah memiliki kebiasaan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah.
- f. Terwujudnya perilaku serta budaya Islami di lingkungan madrasah yang akhlaqul karimah, disiplin dan peduli.
- g. Kedisiplinan datang kesekolah 90% tak ada yang telat.
- h. Kegiatan pembelajaran 90% tepat waktu.
- i. Mempunyai tim paskibra yang selalu siap, regu serta barung pramuka terdisiplin, tim rebana, dan tim olahraga yang kompetitif pada tingkat kabupaten yang di landasi nilai akhlaqul karimah, jujur, disiplin, serta peduli.
- j. Warga madrasah melakukan upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran, pencegahan terhadap terjadinya kerusakan dan upaya terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- k. Kesadaran infaq dan sedekah warga madrasah serta kegiatan sosial madrasah meningkat 90 %.

6. Kesiswaan MI Al Islam Mijen

a. Jumlah Seluruh Siswa

Jumlah semua siswa di MI Al Islam Mijen Demak ditahun pelajaran 2020/2021 jumlah menyeluruhnya berjumlah 315 siswa. Adapun keterangan dari jumlah tersebut bisa di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Data Seluruh Siswa MI Al Islam Mijen Demak⁷⁴

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1 A	13	9	22
2	1 B	12	14	26
3	2 A	12	13	25

⁷⁴Data Dokumentasi, *Administrasi MI Al Islam Mijen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021*, dikutip tanggal 8 Oktober 2020

4	2 B	19	7	26
5	3 A	11	18	29
6	3 B	14	14	28
7	4 A	11	18	29
8	4 B	16	16	32
9	5 A	15	9	24
10	5 B	14	10	24
11	6 A	13	12	25
12	6 B	11	14	25
Jumlah		161	154	315

b. Jumlah siswa kelas V A (Responden Penelitian)

Tabel 4.2
Data Responden Siswa Kelas V A MI Al Islam Mijen Demak

No	Nama	L / P	Kelas
1	Ahmad HafidzPurnama	L	V
2	Ahmad HafidzPurnama	L	V
3	AnggrainiPuji Lestari	P	V
4	AnutoPribadi Muhammad	L	V
5	Arya Sastra Gama B.A.	L	V
6	Asrof Latif Taufiqurrahman	L	V
7	AuliaKhilmaFadhilah	P	V
8	Azzura Fairuz Aprilia	P	V
9	Chelsea MeilaSafura	P	V
10	Dafa Rahman Susilo	L	V
11	DindaAyu Setia Lestari	P	V
12	HaedarAzka Nur Edy	L	V
13	KhanzaAlifia	P	V
14	MiftahuAsrorilUlumy	L	V
15	MohNaufalHibatullahPrata	L	V
16	Muhammad Fahrudin Lutfi	L	V

17	Muhammad Ilham Rizqullah	L	V
18	Muhammad Irfan Nabil	L	V
19	Muhammad Rizki Saputra	L	V
20	Muhammad Wildan Al Faeza	L	V
21	Nabila Fajrina Khusnul Awwa	P	V
22	Narasya Radha Masyifa	P	V
23	Naysila Sivani	P	V
24	Sandy Asyraf	L	V

7. Data Guru dan Karyawan

Aktivitas belajar mengajar di MI Al Islam Mijen Demak waktu masuk kegiatan pembelajaran di mulai pada pukul 06.00 WIB di pakai untuk berdo'a, pembacaan alAsma'ul khusna serta kegiatan Tahfidz. Waktu pembelajaran efektif untuk kelas I dan II diawali di jam 07.15 WIB serta selesai di jam 11.15 WIB, untuk kelas III di mulai jam 07.15 WIB serta selesai di jam 11.50 WIB, untuk kelas IV-VI di awali jam 07.15 WIB serta pulang jam 12.25 WIB.

Menyadari begitu pentingnya tenaga kependidikan serta kesuksesan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini sangat memerhatikan mutu guru. Hal inilah di buktikan dengan hampir seluruh guru berlatarbelakang pendidikan serta mereka mengampu bidang studi yang tepat dengan latar belakang pendidikanya. Total tenaga keseluruhan terdapat 16 guru, 1 penjaga sekolah dan 1 sopir. Adapun daftar guru serta karyawan MI Al Islam Mijen Demak ialah berikut ini:

Tabel 4.3
Daftar Guru dan Karyawan MI Al Islam Mijen Demak⁷⁵

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	SlametKunjairi, M.Pd.I	S2	Kepala Madrasah
2	Khalimatus S, S.Pd.I	S1	Walikelas 3 A
3	Safa'atinAf'idah, S.Pd.I	S1	Walikelas 5 A
4	Siti Fatimah, S.Pd.I	S1	Walikelas 6 A
5	EndangWido, S.Pd.	S1	Walikelas 2 B
6	ZaenalMu'arif,S.Ag.	S1	Walikelas 6 B
7	Sri Kiswati, S.Pd.I.	S1	Wali Kelas 4 A
8	EndangFaryani, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 1 A
9	Edi Kurniawan, S.Pd	S1	Guru Mapel
10	Istiqomah, S.Ag	S1	Wali Kelas 1 B
11	M. Heriyanto, S.Pd	S1	Walikelas 3 B
13	TriasHandayani	MA	Guru Mapel
13	ChoirunNasiah, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 2 B
14	FakhrulFikri, S.Pd	S1	Wali Kelas 5 B
15	AinurRosyidah, S.Pd	S1	Wali Kelas 2 A
16	HendiAntika, S.Pd	S1	Guru

⁷⁵Data Dokumentasi, *Guru dan Karyawan MI Al Islam Mijen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021*, dikutip tanggal 8 Oktober 2020

			Mapel
17	Sudirman	SMA	Sopir
18	Sutarno	SMP	Penjaga

B. Analisis Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Pengukuran uji validitas di hitung menggunakan sample keseluruhan dari responden sebanyak 24 responden. Pengukuran dapat disebut valid apabila r hitung $>$ r tabel.⁷⁶ Bisa di lihat pada hasil pengolahan melalui SPSS 16.0, berikut adalah hasil uji validitas variabel X:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel X (*Mind mapping*)

No. Item	Koefesien Korelasi	r Tabel (N=24)	Keterangan
Q1	0,467	0,404	Valid
Q2	0,566	0,404	Valid
Q3	0,435	0,404	Valid
Q4	0,444	0,404	Valid
Q5	0,430	0,404	Valid
Q6	0,571	0,404	Valid
Q7	0,547	0,404	Valid
Q8	0,522	0,404	Valid
Q9	0,566	0,404	Valid
Q10	0,431	0,404	Valid
Q11	0,561	0,404	Valid
Q12	0,571	0,404	Valid
Q13	0,609	0,404	Valid
Q14	0,567	0,404	Valid
Q15	0,442	0,404	Valid
Q16	0,566	0,404	Valid

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2020*

Sesuai data diatas, bisa di ambil simpulan jika seluruh nilai koefesien korelasi lebih dari r tabel

⁷⁶Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Media kom, 2010), 91.

(0,404), yang artinya seluruh pernyataan disebut valid. Adapun uji validitas untuk variabel Y (hasil belajar) disajikan pada tabel berikut yang berasal dari pengolahan data melalui SPSS 16.0:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Hasil Belajar)

No. Item	Koefesien Korelasi	R Tabel (N=24)	Keterangan
QY1	0,541	0,404	Valid
QY2	0,500	0,404	Valid
QY3	0,506	0,404	Valid
QY4	0,532	0,404	Valid
QY5	0,528	0,404	Valid
QY6	0,544	0,404	Valid
QY7	0,465	0,404	Valid
QY8	0,541	0,404	Valid
QY9	0,424	0,404	Valid
QY10	0,459	0,404	Valid
QY11	0,482	0,404	Valid
QY12	0,432	0,404	Valid
QY13	0,452	0,404	Valid
QY14	0,423	0,404	Valid
QY15	0,504	0,404	Valid
QY16	0,432	0,404	Valid
QY17	0,424	0,404	Valid
QY18	0,423	0,404	Valid
QY19	0,444	0,404	Valid
QY20	0,466	0,404	Valid

Sumber Data: Output SPSS yang Diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat di ambil kesimpulan dengan melihat koefesien korelasi yang telah diolah pada SPSS. Diperoleh hasil bahwa semua nilai dari koefesien korelasi variabel Y (hasil belajar) lebih besar dari r tabel (0,404), yang artinya bahwa seluruh pernyataan disebut valid.

2. Hasil Uji Reabilitas

Sesudah dilakukan pengujian validitas, jadi berikutnya ialah menguji apakah data dari instrumen dapat disebut reliabel atau tidak. Berikut adalah hasil

dari uji reliabilitas variabel X (*mind mapping*) dan variabel Y (hasil belajar) yang di olah dengan memakai SPSS 16.0:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas Variabel X (*Mind mapping*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	16

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Hasil Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	20

Kriteria jika instrument itu disebut reliabel, jika nilai yang didapat pada proses pengujian yang menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* > 0,60. Namun sebaliknya apabila angka koefesien *Cronbach's Alpha* menunjukkan < 0,60, jadi disebut tidak reliabel.⁷⁷ Dari hasil perhitungan melalui SPSS diperoleh jika semua nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, dengan hasil *Cronbach's Alpha* pada variabel X (*mind mapping*) adalah 0,819 dan juga pada variabel Y (hasil belajar) yaitu 0,811. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60

⁷⁷Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus : Media Ilmu Pers),81.

C. Analisis Hasil Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas memiliki tujuan buat menguji apa di model regresi, variabel terikat (Y) serta variabel bebas (X) keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak. Model regresi yang baik ialah data yang berdistribusi normal ataupun mendekati normal.⁷⁸ Ada beberapa cara menguji normal atau tidaknya suatu data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas yang dikerjakan dengan memandang angka besaran, angka signifikansi *Shapiro-Wilk*. Berikut adalah kriteria pengujian apakah data dikatakan normal atau tidak:

- a. Apabila angka signifikan (SIG) > 0,05, jadi data berdistribusi normal.
- b. Apabila angka signifikan (SIG) < 0,05, jadi data distribusi tidak normal.⁷⁹

Dibawah ini adalah hasil uji normalitas variabel X (*mind mapping*) serta variabel Y (hasil belajar) yang diolah melalui SPSS 16.0:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode Mind mapping	.154	24	.145	.964	24	.534
Hasil Belajar	.167	24	.083	.935	24	.129

a. Lilliefors Significance Correction

⁷⁸Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Media Ilmu Pers), 187

⁷⁹Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 75.

Berdasarkan hasil *test of normality* diatas untuk variabel X (*mind mapping*), diperoleh angka signifikan (SIG) *Sharpio-Wilk* ialah $0,534 > 0,05$, yang berarti data buat metode *mind mapping* ialah berdistribusi normal. Sedang pada variabel Y (hasil belajar) angka signifikan (SIG) *Sharpio-Wilk* ialah $0,129 > 0,05$ maka distribusi data untuk hasil belajar juga normal.

2. Hasil Uji Linearitas Data

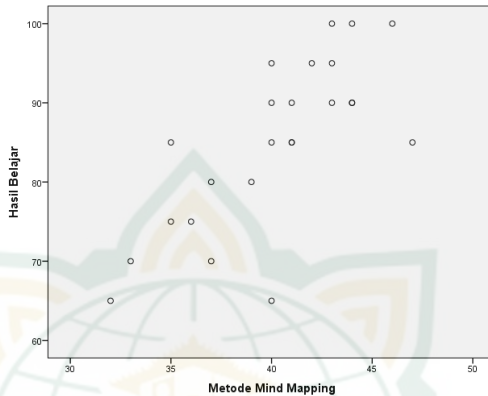
Pengujian linearitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linearitas data dengan memakai *scatter plot* (diagram pencar). Linearitas data adalah dimana hubungan Antara variable dependen dengan variable independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variable independen tertentu. Uji linieritas bias diuji dengan menggunakan *scatter plot* seperti yang digunakan untuk dateksi atau outler, dengan memberi tambahan garis regresi.⁸⁰ Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variable saja. Jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriteria uji linearis yaitu:

- a. Apabila di grafik mengarah ke kanan atas, jadi data termasuk dikategori linear.
- b. Apabila di grafik tidak mengarah ke kanan atas, jadi data termasuk dikategori tidak linear.

Berikut ini adalah hasil pengujian linearitas pada variabel X (*mind mapping*) dan variabel Y (hasil belajar) dengan SPSS 16.0:

⁸⁰Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197

Gambar 4.1
Hasil Uji Linearitas Data



Dapat dilihat pada grafik di atas dengan uji linearitas *scatter plot* yang dilakukan, terlihat garis regresi digrafik itu terbentuk bidang yang menuju kearah kanan atas. Perihal ini dapat dikatakan jika ada hubungan linearitas dikedua variabel itu, jadi model regresi ini layak dipakai.

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yang dilakukan dipenelitian ini adalah mengumpulkan hasil pengolahan data tentang variabel X (*mind mapping*) dengan menggunakan angket dan variabel Y (hasil belajar) dengan menggunakan *test* kepada responden siswa kelas V di MI Al Islam Mijen Demak. Pernyataan-pernyataan dalam angket yang digunakan oleh peneliti tentang model *mind mapping* ini berupa *check list* melalui alternatif jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Sedangkan disetiap item pilihan pada angket akan di beri penskoran berdasarkan standart berikut ini:

- a. Dengan menjawab alternatif SS (sangat setuju) diberikan skor 4.
- b. Dengan menjawab alternatif S (setuju) diberikan skor 3.

- c. Dengan menjawab alternatif TS (tidak setuju) diberikan skor 2.
- d. Dengan menjawab alternatif STS (sangat tidak setuju) diberikan skor 1.

Sedangkan untuk variabel Y (hasil belajar) yaitu berupa *test* guna tahu hasil belajar siswa di Mata Pelajaran PPKn. Data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, selanjutnya peneliti jelaskan masing-masing variabel melalui penggunaan pendekatan deskriptif statistik.

Berikut ini adalah hasil dari pengolahan data dengan pendekatan uji deskriptif yang diolah melalui SPSS 16.0:

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Metode Mind mapping	24	32	47	963	40.13	3.982
Hasil Belajar	24	65	100	2040	85.00	10.632
Valid N (listwise)	24					

Dari hasil pengolahan data yang tercantum dalam tabel diatas bisa di ketahui jika variabel X (*mind mapping*) mempunyai nilai minimum 32 serta nilai maksimum 47. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam variabel X sebesar 40,13 dengan nilai standar deviasi 3,982. Sedangkan variabel Y (hasil belajar) memiliki nilai minimum 65 serta nilai maksimum 100. Nilai rata-rata variabel Y sbesar 85 dengan standar deviasi 9,315.

Adapun langkah-langkah selanjutnya yaitu menentukan kelas interval buat memasukan kategori

nilai rata-rata yang diperoleh dalam masing-masing variabel berikut ini:

a. Hasil Nilai Angket Variabel X (*Mind mapping*)

Dibawah ini adalah data tabulasi dari angket variabel X dan distribusi data frekuensi berikut ini:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Variabel X (*Mind mapping*)

Skor (X)	Frekuensi (f)	X.f
32	1	32
33	1	33
35	2	70
36	1	36
37	2	74
39	1	39
40	4	160
41	3	123
42	1	42
43	3	129
44	3	132
46	1	46
47	1	47
Total	n = 24	$\Sigma X.f = 963$

Berikutnya dari yang didapatkan skor variabel X diatas bisa dilihat:

- 1) Skor paling tinggi 47
- 2) Skor paling rendah 32
- 3) Nilai rata-rata (mean)

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{963}{24} \\ &= 40,125 \end{aligned}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata variabel X (*mind mapping*)

ΣX = Jumlah nilai X

n = Jumlah responden

Sehingga nilai rata-rata (*mean*) dari variabel X (*mind mapping*) ialah 40,125.

4) Menentukan kelas interval

Supaya data dari variabel X (*mind mapping*) bisa tersusun secara sistematis langkah berikutnya ialah mencari nilai tertinggi, nilai terendah, range, serta interval kelas. Adapun langkah dan hasilnya ialah berikut ini:

a) Diketahui:

H (nilai tertinggi) : 47

L (nilai terendah) : 32

b) Mencari nilai range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 47 - 32 + 1 \\ &= 15 + 1 \\ &= 16 \end{aligned}$$

c) Mencari interval kelas

K = Jumlah alternative jawaban

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{16}{4} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Pada perhitungan diatas jadi interval yang didapatkan yaitu 4. Jadi bisa dibuat interval kelas berikut ini:

Tabel 4.11

Nilai Interval Mind mapping

No	Interval	Kategori
1	32 – 35	Kurang
2	36 – 39	Cukup
3	40 – 43	Baik
4	44 – 47	SangatBaik

Hasil rata-rata dari angket *Mind mapping* di Mata Pelajaran PPKn kelas V di MI Al Islam Mijen Demak menunjukkan nilai 40,125. Yang

artinya termasuk ke dalam kategori “baik” karena nilai 40,125 berada dalam interval 40 – 43.

b. Hasil Nilai Test Variabel Y (Hasil Belajar)

Dibawah ini adalah data tabulasi dari *test* variabel Y dan distribusi data frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

Skor (Y)	Frekuensi (f)	Y.f
65	2	130
70	2	140
75	2	150
80	2	160
85	5	425
90	5	450
95	3	285
100	3	300
Total	n = 24	ΣY.f = 2040

Dari data distribusi nilai tersebut selanjutnya digunakan untuk mencari nilai rata-rata kelas (*mean*) dan juga menentukan kelas *interval* yang diperoleh dari 20 butir soal. Perolehan skor variabel Y diatas bisa di ketahui:

- 1) Skor tertinggi 100
- 2) Skor terendah 65
- 3) Nilai rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{2040}{24} \\
 &= 85
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = Nilai rata-rata variabel Y (hasil belajar)

ΣY = Jumlah nilai Y

n = Jumlah responden

maka, nilai rata-rata (*mean*) dari variabel Y (hasil belajar) ialah 85.

4) Menentukan kelas interval

Supaya data dari variabel Y (hasil belajar) bisa tersusun secara sistematis jadi langkah berikutnya ialah mencari nilai tertinggi, nilai terendah, *range*, dan interval kelas. Adapun langkah dan hasilnya berikut ini:

a) Diketahui :

H (nilai tertinggi) : 100

L (nilai terendah) : 65

b) Mencari nilai *range*

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ &= 100 - 65 + 1 \\ &= 35 + 1 \\ &= 36\end{aligned}$$

c) Mencari interval kelas

K = Jumlah alternative jawaban

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{36}{4} \\ &= 9\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas jadi interval yang didapatkan yaitu 4. Sehingga bisa dibuat interval kelas berikut ini:

Tabel 4.13
Nilai Interval Hasil Belajar

No	Interval	Kategori
	65 – 73	Kurang
2.	74 – 82	Cukup
3.	83 – 91	Baik
4.	92 – 100	SangatBaik

Hasil rata-rata dari hasil *test* hasil belajar Mata Pelajaran PPKn kelas V di MI Al Islam Mijen Demak berupa *test* menunjukkan nilai 85. Yang artinya termasuk ke dalam kategori “baik” karena nilai 85 berada dalam interval 83 – 91.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dipakai untuk membuktikan apakah di terima ataupun tidaknya hipotesa yang diharapkan (ditentukan sejak awal) serta mengukur kuat atau lemahnya suatu pengaruh yang diberikan oleh variabel X (*mind mapping*) pada variabel Y (hasil belajar) pada Mata Pelajaran PPKn siswa kelas V di MI Al Islam Mijen Demak. Untuk mengetahui hal tersebut, dibuktikan dengan mencari nilai koefisien antara variabel X dengan variabel Y. Di penelitian ini peneliti memakai rumus regresi sederhana melalui langkah-langkah berikut ini:

- a. Dibuat tabel penolong guna memperhitungkan persamaan regresi serta korelasi sederhana.

Tabel 4.14
Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana

No. Responde n	X	Y	X [^]	Y [^]	X.Y
1	39	80	1521	6400	3120
2	32	65	1024	4225	2080
3	47	85	2209	7225	3995
4	40	65	1600	4225	2600

5	33	70	1089	4900	2310
6	43	100	1849	10000	4300
7	40	85	1600	7225	3400
8	46	100	2116	10000	4600
9	35	75	1225	5625	2625
10	42	95	1764	9025	3990
11	35	85	1225	7225	2975
12	44	90	1936	8100	3960
13	40	95	1600	9025	3800
14	40	90	1600	8100	3600
15	36	75	1296	5625	2700
16	44	90	1936	8100	3960
17	41	85	1681	7225	3485
18	43	95	1849	9025	4085
19	37	70	1369	4900	2590
20	44	100	1936	10000	4400
21	41	90	1681	8100	3690
22	41	85	1681	7225	3485
23	43	90	1849	8100	3870
24	37	80	1369	6400	2960
N	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣX.Y
24	96	204	3900	17600	8258
	3	0	5	0	0

Dari tabel tersebut, dapat diketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 24 & \Sigma X^2 &= 39005 \\
 \Sigma X &= 963 & \Sigma Y^2 &= 176000 \\
 \Sigma Y &= 2040 & \Sigma X.Y &= 82580
 \end{aligned}$$

- b. Mencari dan menghitung nilai a serta b menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(2040)(39005) - (963)(82580)}{24(39005) - (963)^2} \\
 &= \frac{79570200 - 79524540}{936120 - 927369} \\
 &= \frac{45660}{8751}
 \end{aligned}$$

= 5,2176894069 (dibulatkan menjadi 5,218)

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh bahwa nilai a sebesar 5,218. Sedangkan untuk nilai b , dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N (\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{24 (82580) - (963)(2040)}{24 (39005) - (963)^2} \\
 &= \frac{1981920 - 1964520}{936120 - 927369} \\
 &= \frac{17400}{8751} \\
 &= 1,9883441892 \text{ (dibulatkan menjadi 1,988)}
 \end{aligned}$$

Sesuai hasil perhitungan dengan rumus diatas, diperoleh nilai b sebesar 1,988. Sehingga analisis hasil uji persamaan regresi linier sederhana ini juga dapat dibuktikan dengan pengolahan data melalui SPSS 16.0. berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.15
Hasil Uji Persamaan regresi Linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.218	15.320		.341	.737
Metode Mind mapping	1.988	.380	.745	5.232	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

r

kan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 yang terdapat pada tabel diatas, diperoleh nilai *a* sebesar 5,218 serta nilai *b* sebesar 1,988.

c. Menyusun persamaan regresi

Sesuai hasil tabel diatas jadi hasil *a* dan *b* dapat di distribusikan ke dalam persamaan regresi seperti bawah ini:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 5,218 + 1,988 (100\%) \\ &= 720,6 \end{aligned}$$

Persamaan yang telah disusun diatas bisa diartikan berikut ini:

- 1) Nilai konstanta sebesar 5,218, mengandung arti jika tidak ada variabel X model pembelajaran *mind mapping* di anggap konstan, jika skor dari hasil belajar ialah 5,218
- 2) Koefesien regresi hasil belajar (Y) sebesar 1,988 menyebutkan jika setiap kenaikan skor hasil belajar naik 1% maka menaikan skor hasil belajar 1,988, apabila dinaikan 10% jadi akan menaikan skor hasil belajar 19,88 serta apabila dinaikan 100% jadi skor hasil belajar naik sbesar 198,8.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

1) Dicari nilai korelasi antara model pembelajaran tipe *mind mapping* (variabel X) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran PPKn di MI Al Islam Mijen Demak (variabel Y), memakai rumus berikut ini:

Diketahui (dari tabel penolong):

$$\begin{aligned} N &= 24 & \Sigma X^2 &= 39005 \\ \Sigma X &= 963 & \Sigma Y^2 &= 176000 \\ \Sigma Y &= 2040 & \Sigma XY &= 82580 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{24(82580) - (963)(2040)}{\sqrt{\{24(39005) - (963)^2\} \{24(176000) - (2040)^2\}}} \\ &= \frac{1981920 - 1964520}{\sqrt{(936120 - 927363)(4224000 - 4161600)}} \\ &= \frac{17400}{\sqrt{(8757)(62400)}} \\ &= \frac{17400}{\sqrt{546436800}} \\ &= \frac{17400}{23375,98768} \\ &= 0,744353571 \end{aligned}$$

(dibulatkan menjadi 0,745)

Diperoleh nilai korelasi setelah melakukan perhitungan di atas yaitu sebesar 0,745.

2) Menghitung *R square* (R^2) / koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu. Untuk mencari koefisien determinasi memakai rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} R^2 &= (R_{xy})^2 \times 100\% \\ &= (0,745)^2 \times 100\% \\ &= 0,554 \times 100\% \\ &= 55,4\% \end{aligned}$$

Telah diperoleh nilai koefisien determinasi dengan penyelesaian di atas

sebesar 55,4%. Pengukuran tersebut juga dapat dibuktikan melalui SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.534	7.257

- a. Predictors: (Constant), Metode Mind mapping
- b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel SPSS 16.0 diatas memaparkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) adalah 0,745. Berdasarkan tabel kriteria penafsiran di bawah ini nilai korelasi sebesar 0,745 masuk dalam interval (0,70-0,90) yang berarti pada kategori “Korelasi Tinggi”. Perihal ini menjelaskan jika model pembelajaran *mind mapping* yang diterapkan oleh guru Mata Pelajaran PPKn berpengaruh yang sangat signifikan pada perolehan hasil belajar siswa kelas V di MI Al Islam Mijen Demak.

Tabel 4.17
Kriteria Penafsiran⁸¹

No.	Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,20	KorelasiSangatRendah
2.	0,20 – 0,40	KorelasiRendah
3.	0,40 – 0,70	KorelasiSangatCukup
4.	0,70 – 0,90	Korelasi Tinggi
5.	0,90 – 1,00	KorelasiSangat Tinggi

Dan diperoleh nilai koefesien determinan variabel x (*mind mapping*) dengan variabel Y (hasil belajar) sebesar 55,4% (diperoleh dari

⁸¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 216.

0,554 X 100%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X (*mind mapping*) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (hasil belajar) sebanyak 55,4%.

e. Uji T

Uji t dipakai agar mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* sebagai variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan pada variabel terikat (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi berlaku buat populasi (bisa di generalisasikan). Adapun buat menentukan besarnya uji t dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{R \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - R^2}} \\
 &= \frac{0,745 \sqrt{24 - 2}}{\sqrt{1 - 0,745^2}} \\
 &= \frac{0,745 \cdot 4,690}{\sqrt{0,445}} \\
 &= \frac{3,494}{0,667} \\
 &= 5,232
 \end{aligned}$$

Menurut hasil perhitungan diatas didapat nilai t_{hitung} sebesar 5,232. Adapun hasil uji t bisa diketahui di *output* SPSS 16.0 berikut ini:

Tabel 4.18
Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.218	15.320		.341	.737

Metode Mind mapping	1.988	.380	.745	5.232	.000
---------------------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Menurut hasil perhitungan diatas bisa di ketahui jika variabel model pembelajaran kooperatif *mind mapping* yang dipakai guru saat mengajarkan materi PPKn, memiliki pengaruh pada variabel hasil belajar siswa di Mata Pelajaran PPKn di MI Al Islam Mijen Demak (variabel X berpengaruh terhadap variabel Y). Variabel independen – dianggap berpengaruh secara signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari ($<0,05$).⁸² Perihal ini bisa diketahui dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{hitung} pada variabel X (*mind mapping*) diperoleh sebesar 5,323 yang berarti lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,069 dengan signifikan 0,000 yang juga berarti jika variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini karena 0,000 kurang dari 0,05. Sesuai pengujian itu di nyatakan jika hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran PPKn di MI Al Islam Mijen Demak diterima (Ha diterima).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Mind mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PPKn di MI Al Islam Mijen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Menurut hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan pada proses pembelajaran PPKn kelas V di MI Al Islam Mijen Demak jika guru kelas mengimplementasikan serta menjalankan model

⁸²Dwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 69.

pembelajaran *mind mapping* di Mata Pelajaran PPkn. Didalam memakai model pembelajaran *mind mapping*, sebelum guru mengawali mengajar guru terlebih dulu mempersiapkan materi yang mau diajarkan yang sesuai di RPP serta guru menyiapkan alat ataupun media yang mau dipakai didalam proses pembelajaran. Pembelajaran memakai model *mind mapping* diawali misal model pembelajaran secara umumnya, guru mengawali pengajaran dengan memberikan salam, menjalankan absensi serta membuka pelajaran melalui doa bersama, sebelum masuk ke dalam materi pembelajaran guru memberikan pertanyaan mengenai kesiapan belajar siswa, memunculkan rasa keingintahuan siswa pada materi yang akan di pelajari serta membahas materi dipertemuan sebelumnya.

Adapun proses aktivitas pembelajaran dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Guru mulai menuliskan materi mengenai proses terjadinya upacara tiwah dengan menggambarkan peta pikiran di papan tulis dan siswa dengan fokus mengamati dan memahami materi yang di ajarkan oleh guru.
- b. Guru mengajarkan materi dengan memakai kata kunci yang tertulis di peta konsep mengenai upacara tiwah.
- c. Guru menjelaskan materi selanjutnya yaitu mengenai alat musik dan asal daerahnya.
- d. Setelah penjelasan selesai, guru meminta perwakilan dari siswa untuk menyampaikan kembali materi dengan kata kunci yang ada di papan tulis.
- e. Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan kesempatan siswa buat memberikan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti. Lalu guru meberikan kesempatan untuk siswa lain buat menjawab pertanyaan.
- f. Guru kembali menjelaskan jawaban dari pertanyaan siswa. Sesudah proses tanya jawab, guru dan siswa meyimpulkan ulang materi yang telah di pelajari.

- g. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a kemudian mengucapkan salam.

Pada pemakaian model pembelajaran ini diharapkan agar siswa bisa ikut serta dalam pembelajaran dengan perasaan senang sampai tak menimbulkan rasa bosan pada proses belajar mengajar. Sebab di dalam proses belajar siswa tak cuma mengamati atau mendengarkan materi, melainkan pula dapat mempraktikkan apa yang sudah disampaikan oleh guru.

Tujuan guru dengan memakai model pembelajaran *mind mapping* di Mata Pelajaran PPKn ini guna memberi pengaruh pada hasil belajar siswa, karena pembelajaran di rasa efektif dengan memakai *mind mapping* juga bisa melibatkan siswa secara maksimal ketika memahami serta mengingat materi, jadi di harapkan terdapat pengaruh hasil belajar siswa meningkat pada Mata Pelajaran PPKn.

Hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran PPKn di MI Al Islam sesudah diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* bisa di nyatakan meningkat, perihal itu bisa di buktikan melalui rata-rata (*mean*) dari pelaksanaan model *mind mapping* sebesar 40,125 (interval 40 – 43) masuk dalam kategori “Baik” dan dari hasil belajar siswa di buktikan melalui rata-rata (*mean*) sebesar 85 (83 – 91) masuk dalam kategori “Baik”. Perihal ini menunjukkan jika hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran PPKn meningkat tinggi. Yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran PPKn di MI Al Islam Mijen Demak.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Mi Al Islam Mijen Demak Tahun Ajaran 2020/2021

Menurut hasil penelitian menunjukkan jika nilai rata-rata (*mean*) dari model pembelajaran *mind mapping* ialah sebesar 40,125 termasuk pada kategori “baik” sebab masuk di interval 40 – 43. Maksudnya, penerapan model pembelajaran *mind mapping* memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar

siswa pada Mata Pelajaran PPKn kelas V di MI Al Islam Mijen Demak tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian menunjukkan jika nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PPKn ialah sebesar 85 tergolong “baik” karena terletak pada interval 83 – 91. Perihal ini menunjukkan jika hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PPKn kelas V di MI Al Islam Mijen Demak tahun pelajaran 2020/2021 meningkat tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan jika nilai korelasi (r) antara variabel X (*mind mapping*) dengan variabel Y (hasil belajar) ialah sebesar 0,745. Yang mana kriteria penafsiran dinilai korelasi 0,745 termasuk kategori tinggi, yang berarti hubungan kedua variabel ialah kuat. Berdasarkan hasil nilai korelasi 0,745 bisa di ketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554, yang memiliki maksud jika 55,4% variasi besarnya hasil belajar dapat di jelaskan pada variasi model pembelajaran *mind mapping*. Perihal ini bisa ditarik kesimpulan jika model *mind mapping* sudah memberi kontribusi sebesar 55,4% terhadap hasil belajar siswa dan sisanya 44,6% di sebutkan oleh variabel lain diluar model penelitian.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Mind mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PPKn di MI Al Islam Mijen Demak tahun Pelajaran 2020/2021

Hasil penelitian ini menunjukkan jika nilai rata-rata model pembelajaran *mind mapping* sebesar 40,125 yang termasuk pada kategori “Baik” sebab terletak di interval 40 – 43. Hal ini artinya penjalanan model pembelajaran *mind mapping* dalam prose pembelajaran PPKn yang dijalankan oleh guru di MI Al Islam Mijen Demak bisa berlangsung secara baik. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V sebesar 85 termasuk pada kategori “Baik” karena terlatak di interval 83 – 91. Perihal ini disebabkan siswa merasa tertarik pada model pembelajaran yang di diterapkan oleh guru serta dapat memahami juga menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Hasil penelitian menunjukkan jika pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa memperoleh nilai t_{hitung} 5,232 dengan t_{tabel} 2,069. Ini berarti nilai t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($5,232 > 2,069$), dengan signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi kurang dari ($<0,05$), sehingga diputuskan bahwa H_0 di tolak sedangkan H_a di terima. Hal ini bisa ditarik kesimpulan jika model pembelajaran *mind mapping* yang dipakai oleh guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Al Islam Mijen Demak.

Berdasarkan koefisien korelasi (r) yang didapat sebesar 0,745 dan nilai koefisien determinasi (R *square*) sebesar 55,4%, yang memiliki artian jika 55,4% variasi besarnya hasil belajar dapat di jelaskan oleh strategi model pembelajaran *mind mapping*. Hal ini bisa ditarik kesimpulan jika model pembelajaran *mind mapping* sangat signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya, penggunaan model pembelajaran *mind mapping* telah memberi kontribusi sebesar 55,4% terhadap hasil belajar siswa serta sisanya 44,6% di sebutkan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Model pembelajaran *mind mapping* yaitu cara menulis yang kreatif serta efektif, cara paling mudah buat menampatkan informasi kedalam otak serta mengambil informasi keluar otak, memasukan dan juga mengeluarkan informasi di otak.⁸³ Iwan sugiarto menjelaskan jika *mind mapping* adalah suatu metode pembelajaran yang begitu baik diterapkan oleh guru buat meningkatkan daya hapal siswa serta pemahaman konsep peserta didik yang kuat, peserta didik pula bisa meningkatkan daya kreativitas melalui kebebasan berimajinasi.⁸⁴

Menurut Hudojo *mind mapping* ialah keterkaitan antara konsep suatu materi pelajaran yang di

⁸³Tony Buzan, *Buku Pintar Mind mapping*, 4.

⁸⁴Iwan Sugiarto, *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berpikir*, 75.

representasikan pada jaringan konsep yang di mulai pada inti permasalahan hingga dibagian pendukung yang memiliki kaitan satu sama yang lainnya, hingga bisa membentuk pengetahuan dan juga mempermudah pemahaman suatu topik pelajaran.⁸⁵ *Mind mapping* terbaik ialah *mind mapping* yang memakai waktu dan di sertai dengan banyak gambar ataupun simbol.⁸⁶

Berdasarkan beberapa teori diatas, bisa ditarik kesimpulan jika metode *mind mapping* ialah cara menulis kreatif pada suatu konsep secara menyeluruh, dengan titik pusat mewakili ide paling penting. Tujuan pembelajaran *mind mapping* ini secara umum adalah guna membangun peserta didik ketika belajar secara sistematis dengan cara mencatat kreatif dengan cara suatu kata kunci dasar yang lalu dikaitkan sama kata kunci lain yang berhubungan, yang dihubungkan dengan anak panah dimana setiap kata kunci berupa gambar, kata, angka, ataupun warna. Dengan terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* ini diproses pembelajaran memungkinkan siswa agar dapat termotivasi buat meningkatkan kemampuan mengingat serta memusatkan perhatian pada saat pembelajaran berlangsung. Sampai dengan terdapat model pembelajaran itu bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran PPKn di MI Al Islam Mijen Demak.

⁸⁵Hudojo, *Peta Konsep*, 9.

⁸⁶Yeni Nuraeni, *Tidak Ada Murid Bodoh: Mengajar Ala Otak Kanan*, 125.